



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Tinjauan Perusahaan

##### 3.1.1 Sejarah Perusahaan

Sinar Jaya merupakan salah satu bisnis di Jawa Barat kecamatan Cikampek yang melakukan penjualan *furniture* mulai dari bahan jadi yakni kursi, meja, *springbed* dan bahan setengah jadi dan bahan pelengkap untuk membuat sofa, tempat tidur, dan sebagainya.

Tahun 1980-an menjadi awal Toko Sinar Jaya membangun bisnis tersebut. Berdiri selama kurang lebih 30 tahun, Toko Sinar Jaya terhitung memiliki gudang dan tempat penjualan yang cukup besar dengan keuntungan bersih harian yang cukup besar. Jam kerja adalah 07.00 – 17.00 setiap hari senin s/d sabtu. Sampai saat ini, bisnis ditangani oleh keluarga sendiri dan memiliki pegawai empat orang.

Produk yang dijual oleh Toko Sinar Jaya :

1. Sofa

Sofa merupakan produk jadi yang dijual oleh Toko Sinar Jaya. Sofa yang dijual dipajang di koridor Toko, pembeli bisa menyesuaikan bentuk dan warna sofa. Pemasok sofa adalah anggota keluarga dari Toko Sinar Jaya yang mendirikan

tempat pembuatan sofa dan springbed dengan lokasi yang berdekatan dengan Toko.

## 2. Kain Dasar Sofa

Kain dasar merupakan bahan dasar pembuatan sofa, memiliki merek, warna dan bentuk yang bervariasi.

## 3. Busa

Busa yang dijual memiliki ukuran, warna dan bentuk yang bervariasi, kebanyakan digunakan dalam menunjang kenyamanan sofa ataupun *springbed*.

## 4. Lem dan latek

Lem dan latek termasuk produk penting yang biasanya banyak dibeli untuk keperluan sofa dan *springbed*. Latek lebih banyak digunakan karena murah dan kualitas yang tidak kalah dengan lem super yang dijual.

## 5. Karet Ban

Karet berwarna hitam yang terbuat dari bahan yang mirip dengan ban mobil. Digunakan sebagai bahan dasar pembuatan sofa dan springbed.

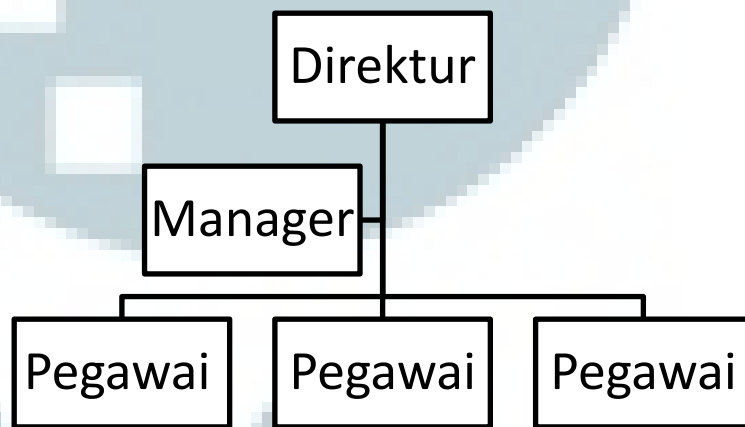
## 6. dan lain-lain

Masih banyak produk yang dijual oleh Toko Sinar Jaya diantaranya karpet, per *springbed*, per *coil*, peniti, tambang sofa, sleting, meja utuh, meja ½ utuh dan lain sebagainya yang berhubungan dengan sofa dan *springbed*.

### 3.1.2 Struktur Organisasi dan Fungsi

Dalam melakukan kegiatan usahanya, setiap perusahaan pasti memiliki struktur organisasi, demikian pula dengan Toko Sinar Jaya. Struktur organisasi merupakan gambaran perusahaan yang mencerminkan susunan, wewenang dan tanggung jawab. Struktur organisasi dari Toko Sinar Jaya merupakan Struktur Organisasi yang sederhana walaupun proses bisnis sudah kompleks namun memiliki pekerja dengan jumlah yang masih sedikit.

Gambar berikut menunjukkan Struktur Organisasi dari Toko Sinar Jaya :



Gambar 3.0 Struktur Organisasi Toko Sinar Jaya

Struktur Organisasi yang dimiliki Toko Sinar Jaya masih sangat sederhana karena melihat dari sisi pegawai yang terhitung sedikit, adapun beberapa tanggung jawab yang masih dirangkap oleh satu atau dua orang, jadi bisa dikatakan, satu orang di satu posisi bisa melakukan

pekerjaan yang lain yang sebenarnya sudah ditanggung jawabkan pada orang lain.

Berikut adalah penjabaran dan wewenang masing-masing bagian menurut fungsi dari Toko Sinar Jaya sendiri :

1. Direktur :

- Bertanggung jawab dalam pengembangan toko dari perencanaan sampai implementasi sesuai dengan strategi bisnis dari toko.
- Memberikan rekomendasi untuk perbaikan serta mengantisipasi resiko yang muncul.

2. Manager :

- Membantu kelancaran strategi toko dengan bertanggung jawab dalam pengembangan toko, mulai dari penjualan sampai pembelian.
- Bertanggung jawab dalam monitoring dan control.
- Mengembangkan usaha peningkatan mutu toko.

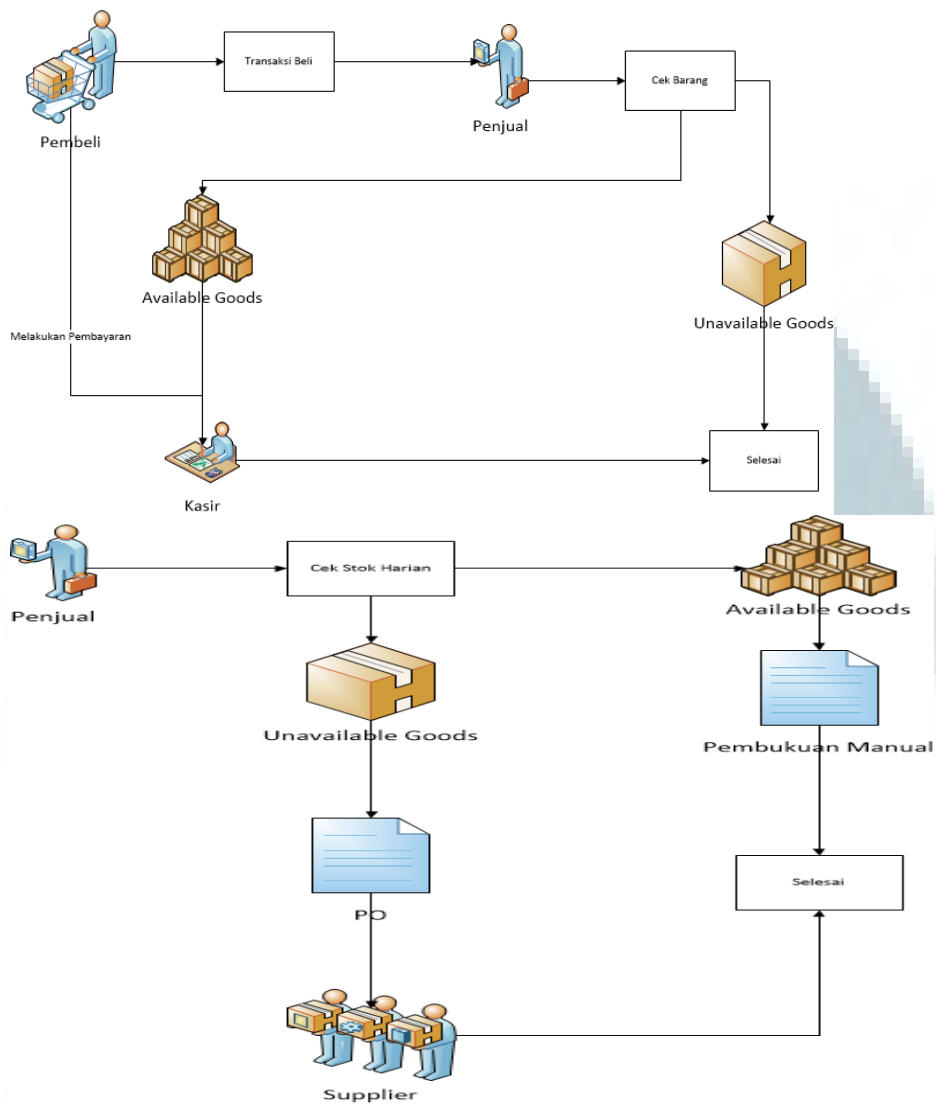
3. Pegawai :

- Melayani proses penjualan kepada pembeli.
- Bertanggung jawab dalam mengontrol stok barang.

### 3.2 Proses Bisnis Perusahaan

Proses bisnis adalah prosedur kerja perusahaan yang menangani permintaan bisnis seperti order barang, dan kegiatan-kegiatan lain yang terjadi dalam perusahaan. Proses bisnis ini adalah cara orang berinteraksi dengan sistem untuk menangani permintaan bisnis. Proses bisnis ini terdiri dari serangkaian kegiatan yang terjadi didalam maupun di luar perusahaan, yang bekerja sama menghasilkan hasil bisnis bagi perusahaan maupun bagi perusahaan itu sendiri. Berikut adalah gambaran proses bisnis di Toko Sinar pada sistem yang berjalan saat ini.

UMMN



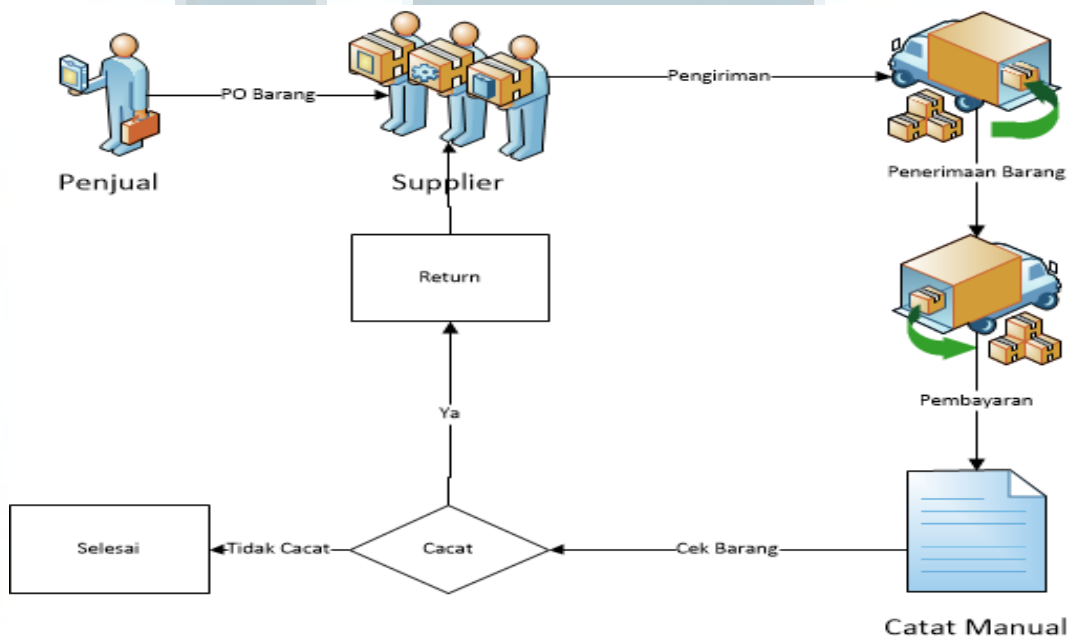
Gambar 3.1 Proses Bisnis Toko Sinar Jaya

Ketika pelanggan datang dan melakukan transaksi, maka pegawai akan melayani pelanggan tersebut. Pegawai akan melakukan pengecekan barang, apabila barang tersedia, maka pembeli atau pelanggan akan melakukan pembayaran atau melanjutkan pencarian barang jika barang yang akan di beli

lebih dari satu. Jika barang yang dicari oleh pelanggan tidak tersedia atau tidak ada maka proses bisnis selesai.

Pada saat penutupan toko, penjual atau *owner* akan melakukan pengecekan ketersediaan barang di gudang secara manual. Jika barang habis maka penjual akan melakukan *purchase order* kepada *supplier*.

Ketika PO sampai ke pemasok, maka barang akan dikirim oleh pemasok. Ketika barang sampa, maka pemilik/penjual akan melakukan pembayaran pada hari dan jam yang sama ketika barang diterima dan akan di catat secara manual serta melakukan pengecekan barang. Jika ditemukan ada barang yang cacat atau rusak, maka barang tersebut akan dikembalikan kepada pemasok.



Gambar 3.1 Proses Bisnis Gudang

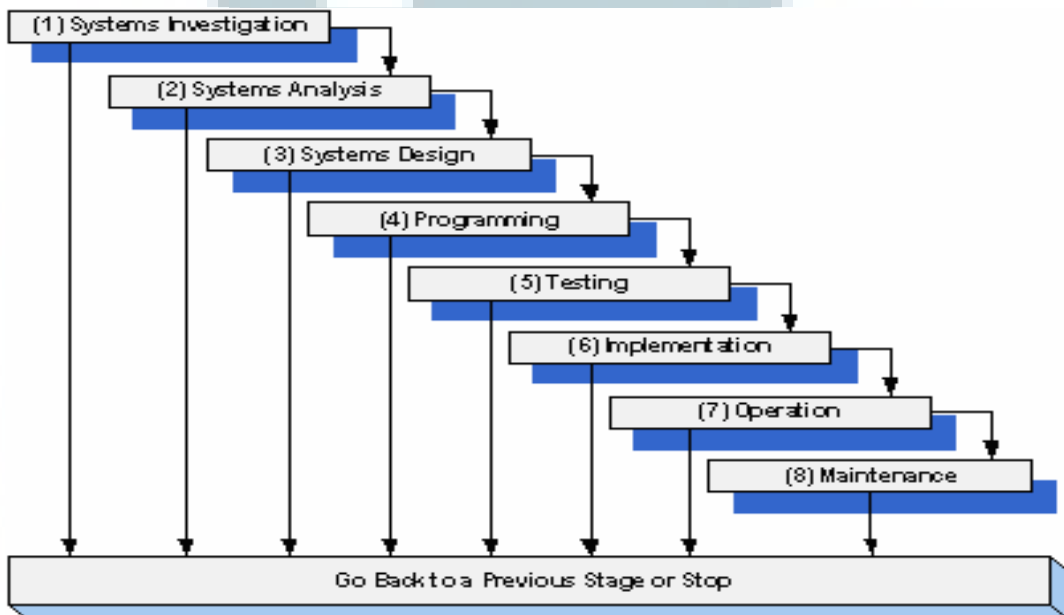


### 3.3 Metode Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, metode yang akan digunakan dalam penyelesaian masalah (akar-akar masalah) adalah **Metode Sistem Development Life Cycle**.

Menurut (Rainer and Turban 2009), yang dimaksud dengan *Sistem Development Life Cycle (SDLC)* adalah kerangka terstruktur, digunakan untuk proyek IT, yang terdiri dari beberapa proses yang berurutan yang diperlukan untuk membangun suatu sistem informasi.

Menurut Rainer dan Turban, pendekatan Spiral ini merupakan pendekatan SDLC yang tugasnya dilakukan secara bertahap dengan menyelesaikan satu tugas sebelum melanjutkan ke tugas selanjutnya.



Gambar 3.3. Delapan step dalam *Sistem Development Life Cycle* (Rainer dan Turban, Second Edition, p302)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Development Lyfe Cycle (SDLC) adalah keseluruhan proses dalam membangun sistem melalui beberapa langkah. Ada beberapa model *Sistem Development Life Cycle*. Model yang cukup populer dan banyak digunakan adalah Spiral. Beberapa model lain SDLC misalnya *fountain, waterfall, rapid, prototyping, incremental, build & fix, dan synchronize & stabilize*.

Dengan siklus *Sistem Development Life Cycle*, proses membangun sistem dibagi menjadi beberapa langkah dan pada sistem yang besar, masing-masing langkah dikerjakan oleh tim yang berbeda. Dalam sebuah siklus *Sistem Development Life Cycle*, terdapat enam langkah. Jumlah langkah *Sistem Development Life Cycle* pada referensi lain mungkin berbeda, namun secara umum adalah sama. Langkah tersebut adalah:

1. Analisis sistem dan definisi persyaratan

Proses pengumpulan informasi kebutuhan sistem melalui konsultasi dengan user dari sistem yang akan dibuat. Dalam proses ini peneliti akan mendefinisikan secara rinci mengenai fungsi – fungsi, batasan dan tujuan dari aplikasi yang akan dibuat.

2. Spesifikasi kebutuhan sistem

Peneliti melakukan perincian mengenai apa saja yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem dan membuat perencanaan yang berkaitan dengan proyek sistem

### 3. Perancangan sistem

Proses perancangan sistem difokuskan pada empat atribut yaitu database, arsitektur perangkat lunak, desain *user interface* (UI) dan pengkodean(algoritma) juga membuat desain aliran kerja manajemen dan desain pemrograman yang diperlukan untuk pengembangan sistem informasi.

### 4. Pengembangan sistem

Pada tahap pengembangan sistem akan dilakukan pengembangan sistem informasi dengan menulis program yang diperlukan, dalam tahapan ini bahasa pemrograman yang akan dipakai adalah Microsoft Visual Basic 2008.

### 5. Pengujian sistem

Pada tahapan ini akan dilakukan pengujian sistem yang telah dibuat, apakah semuanya sudah berjalan seperti yang diinginkan atau belum, jika belum maka akan kembali ke tahapan yang ke empat (Pengembangan Sistem).

### 6. Implementasi dan pemeliharaan sistem

Pada tahapan ini dilakukan perubahan terhadap sistem dalam suatu perusahaan dalam hal ini perubahan sistem pada toko Sinar Jaya dan juga pemeliharaan sistem yang akan dibuat.(tahap ini tidak dilakukan)

Siklus *System Development Life Cycle* dijalankan secara berurutan, mulai dari langkah pertama hingga langkah keenam. Setiap langkah yang telah selesai harus dikaji ulang, kadang-kadang bersama expert user, terutama dalam langkah spesifikasi kebutuhan dan perancangan sistem untuk memastikan bahwa langkah telah dikerjakan dengan benar dan sesuai harapan. Jika tidak maka langkah tersebut perlu diulangi lagi atau kembali ke langkah sebelumnya.

Kaji ulang yang dimaksud adalah pengujian yang sifatnya *quality control*, sedangkan pengujian di langkah kelima bersifat *quality assurance*. *Quality control* dilakukan oleh personal internal tim untuk membangun kualitas, sedangkan *quality assurance* dilakukan oleh orang di luar tim untuk menguji kualitas sistem. Semua langkah dalam siklus harus terdokumentasi. Dokumentasi yang baik akan mempermudah pemeliharaan dan peningkatan fungsi sistem.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang nantinya akan digunakan dalam pembuatan aplikasi akan digunakan teknik wawancara Teknik Wawancara.

Wawancara ialah tanya jawab antara pewawancara dengan yang diwawancarai untuk meminta keterangan atau pendapat mengenai suatu hal. Wawancara dapat dilakukan oleh direksi kepada pelamar pekerjaan, pelanggan atau pihak lainnya.

Teknik Wawancara, adalah suatu cara atau kepandaian melakukan tanya jawab untuk memperoleh keterangan, informasi dan sejenisnya. Wawancara berdasarkan cara pelaksanaannya dibagi dua yaitu :

- Wawancara berstruktur adalah wawancara secara terencana yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak berpedoman pada daftar pertanyaan.

Analisis sistem menggunakan wawancara untuk mengembangkan hubungan mereka dengan klien, mengobservasi tempat kerja, serta untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan kelengkapan informasi.

Meskipun e-mail dapat digunakan untuk menyiapkan orang yang diwawancarai dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan temuan, namun akan lebih baik bila wawancara dijalankan secara personal bukan elektronis.

### **3.4 Spesifikasi Hardware dan Software**

Spesifikasi *hardware* dan *software* yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Laptop Acer Aspire 4741 Intel®Core I3-350M processor (2.26GHz, 3MB L3 chace)
2. Operation system windows 8 basic
3. Microsoft visual basic ultimate 2010
4. Microsoft sql server 2008 management studio

Untuk instalasi penulis menyarankan untuk menggunakan *personal computer (PC)* yang memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. *Database SQL server*
2. *Komputer dengan Interl ® HD Graphics atau yang lebih tinggi, 2 GB RAM*
3. *Microsoft visual basic ultimate 2010*



U  
M  
N